

Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Program Tahfidz Al-Qur'an

Amalia Dwi Rahmah^{1*}, Suwandi².

¹Pendidikan Agama Islam, Universitas Hasyim Asy'ari, Jalan Irian Jaya No. 55 Tebuireng Jombang, Indonesia

²Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Hasyim Asy'ari, Jalan Irian Jaya No. 55 Tebuireng Jombang, Indonesia

*Corresponding author, Surel: punyaamalia@gmail.com

Paper submitted: 17-July-2023; revised: 21-October-2023; accepted: 25-December-2023

Abstract

This study aims to verify whether this holds true for the Quran memorization (tahfidz) learning specifically at Al-Furqan Junior High School, Madrasatul Qur'an Tebuireng, Jombang. The research methodology employed a quantitative *ex-post facto* approach. Sampling was conducted using simple random sampling with 225 respondents. Questionnaires and documentation were the data collection techniques used in this research. Simple and multiple linear regressions were employed as the data analysis techniques. The research findings indicate that: (1) there is a partial influence between learning strategies and student motivation on Quran memorization achievement at Al-Furqan Junior High School, Madrasatul Quran Tebuireng, Jombang; (2) there is a simultaneous influence between learning strategies and motivation on Quran memorization achievement at Al-Furqan Junior High School, Madrasatul Quran Tebuireng, Jombang. This is evident in the selection of appropriate teaching strategies by teachers, fully supported by student motivation, which significantly improves students' memorization progress over time and enhances their learning achievements.

Keywords: learning strategy; motivation; quran memorization achievement

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa apakah hal ini berlaku pada pembelajaran tahfidz Al-Qur'an khususnya di SMP Al-Furqan Madrasatul Quran Tebuireng Jombang. Pendekatan penelitian ini menggunakan kuantitatif berjenis *ex-post facto*. Pengambilan sampel menggunakan simple random sampling dengan 225 responden. Teknik kuesioner dan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Regresi linier sederhana dan berganda menjadi teknik analisis data ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) terdapat pengaruh secara parsial antara strategi pembelajaran dan motivasi siswa terhadap prestasi tahfidz di SMP Al-Furqan Madrasatul Quran Tebuireng Jombang; (2) terdapat pengaruh secara simultan antara strategi pembelajaran dan motivasi terhadap prestasi tahfidz di SMP Al-Furqan Madrasatul Quran Tebuireng Jombang. Hal ini nampak pada pemilihan strategi yang tepat oleh guru dan didukung sepenuhnya oleh motivasi siswa yang nampak pada progress hafalan siswa secara signifikan dari waktu ke waktu akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kata kunci: strategi pembelajaran; motivasi; prestasi hafalan Al-Qur'an

1. Pendahuluan

Al-Qur'an mengandung sumber nilai, ajaran, serta petunjuk bagi kehidupan umat Islam sepanjang masa. Al-Qur'an juga tidak tertutup untuk dapat berinteraksi dengan budaya dan keadaan yang beragam (Shihab, 2007). Secara faktual dibuktikan dalam sejarah betapa Al-Qur'an selama proses pewahyuannya telah melakukan dialog dan dialektika dengan kebudayaan manusia. Kita mengenal konsep *naskh*, *makki-maddani*, *asbab al-nuzul* dan sebagainya yang mengartikulasi wujud dialektika itu. Al-Qur'an juga telah menunjukkan dinamisasinya dalam menyerap, menginternalisasi, dan merekonstruksi begitu banyak konsep-konsep kebudayaan yang dikenal kala itu (Ridho, 2019). QS. An-Nahl 89 menyebutkan bahwa Al-Qur'an diturunkan sebagai petunjuk, rahmat dan kabar gembira dan diperuntukkan bagi orang-orang yang berserah diri.

Ada delapan kewajiban manusia terhadap Al-Qur'an, yakni mengimani, membaca, mempelajari dan mengajarkan, menghafal, tadabbur, mengamalkan dan berjihad membela Al-Qur'an (Aflisia, Afrial, & Karolina, 2022). Bahkan berbagai kemuliaan diberikan kepada seseorang yang mampu menghafal Al-Qur'an (Oktapiani, 2020; Sholeha & Rabbanie, 2021; Ulummudin, 2020). Berbagai wujud apresiasi diberikan kepada hafiz Al-Qur'an, seperti yang dilakukan oleh Pemerintah Uni Emirat Arab (UEA) yang merekrut 100 calon imam masjid asal Indonesia dengan kualifikasi seorang hafiz, Pemerintah Kabupaten Jenepono yang mampu menyelesaikan program 1000 hafiz dan sebagainya. Hal inilah yang menjadi dasar kebijakan Bupati Jombang melalui Peraturan Bupati (PERBUP) untuk melaksanakan gerakan 5000 hafiz. Tujuan yang ingin dicapai adalah mewujudkan masyarakat yang berkarakter dan berdaya saing dengan mengedepankan pendidikan anak yang lebih berkompeten, religius dan berbudaya. Dalam acara tersebut Bupati juga meminta Dinas Pendidikan dan Kebudayaan melakukan pendampingan agar program tahfidz Al-Qur'an benar-benar diimplementasikan dengan baik di SD/MI dan SMP/MTs (Jawa Pos, 26 September 2022).

SMP Al-Furqon Madrasatul Quran Tebuireng Jombang adalah salah satu lembaga pendidikan yang berkomitmen ikut serta mensukseskan PERBUP ini dengan memiliki program tahfidz Quran, dimana diakhir tahun 2023 telah berhasil melaksanakan wisuda terhadap 14 siswa hafiz 30 juz. Data observasi awal menyebutkan bahwa capaian prestasi siswa ini didukung sepenuhnya oleh tingginya motivasi siswa untuk mengikuti program yang dimiliki oleh

sekolah. Hal ini nampak pada antusias dan keaktifan mereka didalam kelas. Selain itu, progress yang signifikan ditunjukkan oleh mayoritas siswa dalam bentuk kenaikan jumlah hafalan Al-Qur'an secara periodik.

Keberadaan motivasi memiliki hubungan yang erat dengan prestasi siswa pada suatu lembaga pendidikan. Motivasi belajar yang tinggi akan mendorong kemampuan siswa menghasilkan prestasi yang baik. Sebaliknya, motivasi belajar rendah, maka akan menurunkan prestasi. Motivasi menjadi dasar pemicu yang mendorong manusia untuk berperilaku. Dorongan tersebut berada dalam diri makhluk hidup bergerak untuk melakukan suatu hal yang sejalan dengan keinginannya. Jadi, segala tindakan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan berdasarkan motivasi yang mendasarinya (Uno, 2021).

Keberadaan motivasi saja tidak mampu sepenuhnya mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan tanpa adanya dukungan dari unsur intrinsik, yakni strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran beserta motivasi menjadi faktor yang dapat mempengaruhi prestasi pada peserta didik. Strategi pembelajaran yang tepat lalu ditunjang motivasi belajar yang tinggi pada peserta didik akan memudahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik (Susanti, 2019).

Pemilihan strategi pembelajaran didasarkan pada pertimbangan situasi, keadaan, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik siswa (Budiana, 2022). Hal ini dikarenakan pada saat inilah guru melakukan perencanaan terhadap serangkaian kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi serta kondisi lingkungan lembaga pendidikan. Ketika guru mampu memilih strategi pembelajaran yang tepat maka siswa akan menikmati pembelajaran dan pada akhirnya akan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah dicanangkan.

Korelasi antara capaian prestasi belajar siswa dengan motivasi yang dimiliki oleh siswa dan implementasi strategi pembelajaran oleh guru sudah dibuktikan oleh beberapa lembaga pendidikan. Salah satunya adalah SMP PKPU Neuheun Aceh Besar, dalam lembaga tersebut terdapat program tahfidz dalam pembentukan karakter anak (Budiana, 2022). Lembaga pendidikan lainnya adalah SMP Unggulan Al-Furqon Driyorejo Gresik dalam program tahfidznya memadukan kreativitas guru dan media pembelajaran untuk menunjang program tahfidz tersebut (Habibah, 2021). Tujuan yang ingin dicapai adalah mampu mencetak generasi muda memiliki nilai-nilai intelektual tinggi mampu berkompetensi, berkepribadian santun dan

berakhlak qur'ani serta sederet cita-cita lainnya yang tertuang dalam visi misi lembaga pendidikan tersebut.

Berdasarkan latar belakang inilah, peneliti tertarik untuk membuktikan apakah korelasi ini juga berlaku di SMP Al-Furqan Madrosatul Quran Tebuireng Jombang, sebuah sekolah yang berada di lingkungan santri Tebuireng dan telah mendapatkan kepercayaan besar dari masyarakat sekitar dan para orang tua. Data wawancara menyebutkan bahwa pihak sekolah memiliki target hafalan yaitu kelas 9 wajib hafal minimal 10 juz. Sebagai prasyarat untuk naik ke jenjang berikutnya yaitu di SMA-nya. Setiap tahunnya SMP Al-Furqan Madrosatul Quran menjadi langganan juara tahfidz tingkat Kabupaten Jombang dan juga beberapa menjuarai tingkat provinsi. Di lembaga ini terdapat 17 kelompok kelas dan disetiap kelas memiliki gurunya masing-masing, sehingga terdapat 17 guru khusus tahfidz yang mengecek target hafalan setiap siswa.

Hal ini juga ditegaskan oleh guru koordinator pelajaran Al-Qur'an, Bapak Muhammad Tamim Yahya, bahwa dalam strategi pembelajaran tahfidz di SMP Al-Furqan Madrosatul Quran Tebuireng menggunakan pembelajaran yang aktif dan guru menggunakan suara yang lantang serta bervariasi sehingga siswa tidak jenuh. Pemilihan strategi tersebut juga dipilih sesuai situasi dan kondisi siswa saat itu. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode talaqqi. Dengan metode tersebut para peserta didik lebih memahami cara pembacaan *makharijul* huruf dengan benar.

2. Metode

Lokasi dalam penelitian ini bertempat di SMP Madrosatul Quran Jombang. Adapun pendekatan penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif, yang berjenis *expost facto*. *Expost Facto* adalah penyelidikan empiris yang sistematis di mana ilmuan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi (Purwanza dkk., 2022).

Penggunaan teknik dalam penarikan sampel yakni teknik *simple random sampling* (Arieska & Herdiani, 2018; Firmansyah & Dede, 2022). Sampel diambil dari populasi siswa yang terhitung dan terpilih menjadi 225 sebagai respondennya. Sampel tersebut terbagi atas 81 siswa dari kelas 7, 79 siswa dari kelas 8, dan 65 siswa dari kelas 9. Perolehan hasil tersebut menggunakan rumus Yamane ($\alpha = 0,05$). Penjabaran pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Teknik pengambilan sampel

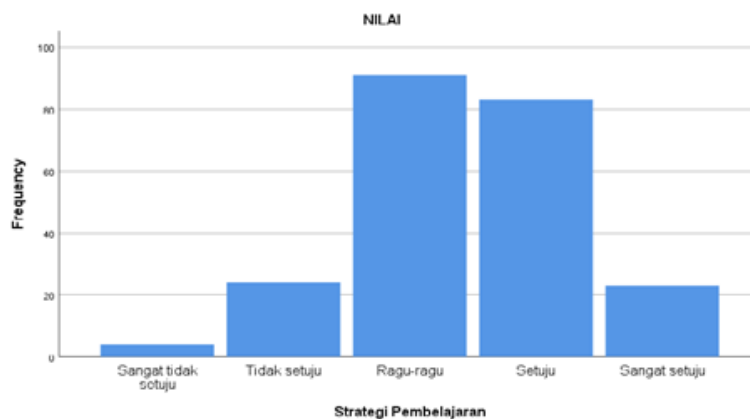
Kelas	Jumlah Siswa	Persentase pengambilan sampel	Rumus yamane	Sampel yang digunakan
7	186	$186/512 \times 100\% = 36\%$	$36\% \times 225 = 81$	82
8	180	$180/512 \times 100\% = 35,1\%$	$35,1\% \times 225 = 78,75$	79
9	146	$146/512 \times 100\% = 28,9\%$	$28,9\% \times 225 = 65,25$	65
Jumlah	512			225

Dalam hal ini peneliti mengambil teknik penggunaan kuesioner (angket) dengan cara pengumpulan data menggunakan daftar pernyataan (angket) dan dokumentasi. *Skala likert* digunakan sebagai skala pengukuran dalam penelitian ini (Simamora, 2022). Uji regresi linier sederhana merupakan teknik analisis pengujian rumusan masalah pertama dan kedua, berbeda dengan teknik pengujian rumusan masalah ketiga yakni memakai uji regresi linear berganda (Padilah & Adam, 2019).

3. Hasil dan Pembahasan

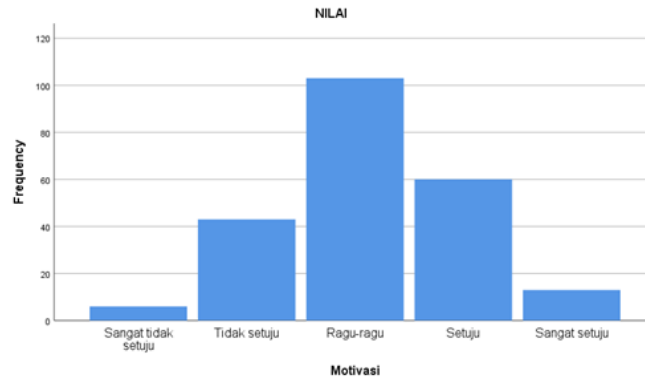
3.1. Deskripsi data

Gambar 1 menunjukkan bahwa variabel strategi pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Responden menyatakan sangat setuju 23 siswa atau 10,2%, yang menyatakan setuju 83 siswa / 36,9%, ragu-ragu 91 anak atau 40,4%, tidak setuju 24 anak / 10,7% dan sangat tidak setuju 4 siswa (1,8%) yang menyatakan bahwa dengan penerapan strategi pembelajaran yang baik maka prestasi belajar siswa dapat meningkat dan dilihat dari jawaban responden sebagian siswa menjawab ragu-ragu, oleh karena itu lembaga diharapkan dapat menerapkan penerapan strategi pembelajaran yang berlaku dengan lebih baik lagi.



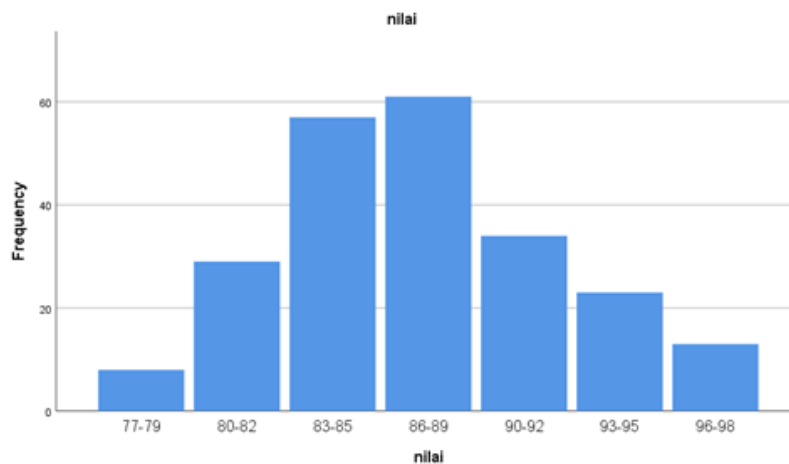
Gambar 1. Distribusi Frekuensi Variabel Strategi Pembelajaran

Motivasi sebagai variabel X2 menunjukkan bahwa motivasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Responden yang menyatakan sangat setuju 13 siswa atau 5,8%, yang menyatakan setuju 60 anak atau 26,7%, ragu-ragu 103 atau 45,8%, tidak setuju 43 atau 19,1% dan sangat tidak setuju 6 siswa / 2,7% yang menyatakan bahwa motivasi sudah sangat baik maka hal ini dapat meningkatkan prestasi belajar.



Gambar 2. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi

Prestasi tahfidz sebagai variabel Y menunjukkan prestasi tahfidz dengan rata-rata 87,19 yang berada di angka 86-89. Jadi dapat diketahui bahwa terdapat 27,1% anak berada dalam kemampuan rata-rata kelas, sedangkan kemampuan diatas rata-rata kelas sebesar 31,1% lalu kemampuan dibawah rata-rata yakni 41,8%.



Gambar 3. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Tahfidz

3.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Regresi linier berganda

Model	<i>Unstandardized coefficients</i>		<i>Standardized coefficients</i>	t	Sig.
	B.	Std.	Beta		
1 (Constant)	59.492	3.946		15.076	.000
Strategi Pembelajaran	.221	.077	.192	2.870	.004
Motivasi	.390	.072	.318	4.748	.000

a. *Dependent variable:* Prestasi tahfidz

Dalam cara mengetahui persamaan regresi linier berganda bisa dilihat pada kolom "B". Dalam kolom B tersebut terdapat nilai (constant) sejumlah 59,492 variabel strategi pembelajaran dengan nilai .221 sedangkan variabel motivasi sebesar .340.

3.3. Uji Hipotesis

3.3.1. Uji T

Tabel 3. Uji T

Model	<i>Unstandardized coefficients</i>		<i>Standardized coefficients</i>	t	Sig.
	B.	Std.	Beta		
1 (Constant)	59.492	3.946		15.076	.000
Strategi Pembelajaran	.221	.077	.192	2.870	.004
Motivasi	.390	.072	.318	4.748	.000

a. *Dependent variable:* Prestasi tahfidz

Hasil uji T hitung mendapatkan nilai signifikansi $0,004 < 0,005$. Untuk hasil t hitung $2.870 > 1.970756$ maka dinyatakan H nol ditolak dan H alternatif diterima artinya bahwa strategi pembelajaran terhadap prestasi memberikan pengaruh positif sekaligus signifikan.

Uji T hitung dalam variabel kedua dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ lalu hasil T menunjukkan $4.748 > 1.970756$. Dengan itu, dinyatakan H nul ditolak sedangkan Halternatif diterima yang menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi tahfidz diterima.

3.3.2. Uji F (Simultan)

Tabel 4. Uji F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Squares	F	Sig.
1	Regression	976.523	2	488.262	26.117	.000 ^b
	Residual	4150.259	222	18.695		
	Total	5126.782	224			

a. *Dependent Variable:* Prestasi Tahfidz

b. *Predictors:* (*Constant*), Motivasi, Strategi Pembelajaran

Penelitian ini melibatkan tiga variabel bebas, yaitu X1, X2, dan satu variabel terikat, Y. Jumlah keseluruhan responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah n orang. Variabel-variabel tersebut dipilih karena dianggap memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat, Y.

$$\begin{aligned}
 F \text{ tabel} &= F(k ; n - k) \\
 &= F(3 ; 225 - 3) \\
 &= F(3 ; 222) \\
 &= 2,65
 \end{aligned}$$

Dari analisis tersebut dapat diketahui, bahwa nilai koefisien variabel strategi pembelajaran dan motivasi dengan diperoleh nilai signifikansi $0,0001 < 0,005$ dan hasil F hitung $26.117 > 2,65$. Maka dipahami bahwa Hipotesis 0 ditolak dan Hipotesis a diterima yang berarti strategi pembelajaran & motivasi memberikan pengaruh positif serta signifikan terhadap prestasi tahfidz.

3.3.3. Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 5. Koefisien Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Mean Squares
1	.436	.190	.183	4.32376

a. *Predictors:* (*Constant*), Motivasi, Strategi Pembelajaran

Dari sumber pengolahan data tersebut, diperoleh *adjusted R square* berjumlah 0,183 (18,3%) yang menunjukkan adanya pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y sejumlah 18,3%, sedangkan sisanya 81,7% dipengaruhi oleh faktor lainnya diluar hasil temuan ini

3.4. Pembahasan

3.4.1. Pengaruh Strategi Pembelajaran terhadap Prestasi Tahfidz

Berdasarkan analisis data penelitian dari kuesioner yang dikelola oleh peneliti dengan menggunakan program aplikasi SPSS versi 25.00 mendapatkan hasil bahwa nilai koefisien strategi pembelajaran dengan menggunakan uji T hitung dengan nilai signifikansi $0,004 < 0,005$ dan hasil t hitung $2.870 > 1.970756$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya bahwa pengaruh strategi pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi tahfidz.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sitanggung (Sitanggung, Napitupulu, & Matondang, 2018) dan Lestari (Lestari, 2012), walaupun pada mata pelajaran dan jenjang pendidikan siswa yang berbeda. Pada penelitian Sitanggung, dilakukan pada peserta didik yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi, yakni mahasiswa. Dick dan Carey menyebutkan bahwa pemilihan strategi ini harus berorientasi pada tujuan pembelajaran dan terdiri dari beberapa komponen, yakni kegiatan pembelajaran pendahuluan, penyampaian informasi, partisipasi peserta didik, tes dan kegiatan tindak lanjut (Lamatenggo, 2020). Oleh karena itu, guru harus benar-benar memahami komponen-komponen tersebut sebelum menerapkan sebuah strategi pembelajaran. Berbeda materi ajar yang akan diberikan maka berbeda pula strategi pembelajaran yang diberikan.

Hal ini juga berlaku pada jenjang pendidikan dari peserta didik. Guru yang mengajar di jenjang pendidikan rendah akan memiliki strategi pendidikan yang memunculkan aspek pedagogis. Sebaliknya, guru atau tenaga pendidik yang mengajar di jenjang pendidikan tinggi atau peserta didiknya adalah mahasiswa maka akan memiliki strategi pembelajaran yang memunculkan aspek andragogi (Noor, Harun, & Aris, 2012; Šteh & Kalin, 2007). Pemilihan strategi yang kurang maka akan memunculkan pencapaian tujuan pembelajaran yang tidak maksimal (Anitah, 2007)

Di dalam QS. Al-Maidah 35 disebutkan bahwa ada perintah dari Allah kepada orang-orang yang beriman untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan jalan menjalankan perintahNya dan menjauhi laranganNya. Ini artinya seseorang memiliki cara yang berbeda dalam mendekatkan diri pada Allah (Mulyati, 2016). Hal ini berlaku pula dalam hakikat mencari ilmu yang menggunakan variasi strategi. Pemilihan strategi yang tepat akan memperbesar potensi ketercapaian tujuan yang ingin dicapai.

3.4.2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Tahfidz

Dari pengolahan analisis data mendapatkan hasil bahwa nilai koefisien untuk variabel motivasi dengan menggunakan uji t hitung dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ dan hasil t hitung $4.748 > 1.970756$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi tahfidz diterima.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Andika yang menyebutkan bahwa adanya pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar sebesar 16,40%, dengan nilai $r = 0,405$, t hitung = 3,762 sedangkan sig. = 0,000 ($0,000 < 0,05$ maka signifikan) (Riani Khuzaimah, 201 C.E.). Hal ini senada dengan hasil penelitian Sitanggang yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh motivasi terhadap hasil belajar dengan nilai koefisien t hitung sebesar $3,187 > t$ tabel 2,003 dengan sig. $0,002 < 0,05$ (Sitanggang et al., 2018)

Pernyataan diatas sesuai dengan kondisi *real* di lapangan dimana peneliti membuktikan bahwa mayoritas siswa memiliki motivasi yang besar dalam mengikuti program tahfidz. Hal ini nampak pada jumlah kehadiran siswa yang hampir selalu penuh, semangat dan antusias mereka dalam memperhatikan pembelajaran dan progress hafalan Al-Qur'an yang signifikan dari waktu ke waktu. Dalam dokumen prestasi siswa disebutkan bahwa lebih dari 65% siswa memiliki *progress* diatas rata-rata.

Dalyono menyebutkan bahwa motivasi siswa dalam belajar dapat menentukan baik tidaknya tujuan pembelajaran. Ini artinya, semakin besar motivasi belajar siswa maka semakin besar pula keberhasilan dalam proses belajar (Hasanah, Pantiwati, Restian, & Sumarsono, 2016; Oktiani, 2017). Pepatah Arab menyebutkan bahwa "Man jadda wa jada", yang berarti barang siapa yang bersungguh-sungguh dalam mencapai apa yang diinginkan maka akan tercapai pula impiannya itu (Alby, 2020).

Allah berfirman dalam Al-Qur'an bahwa motivasi belajar dilakukan seseorang karena ingin meningkatkan kemampuan berpikir, menjadi pribadi yang tercerahkan dan mendapatkan derajat yang tinggi (Siregar, 2022). Seperti yang ada pada QS. Al-Mujadalah 11 yang artinya "Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat."

3.4.3. Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Tahfidz

Temuan yang berdasarkan pengolahan data menunjukkan bahwa uji f hitung dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ sedangkan f hitung $26.117 > 2,65$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa strategi pembelajaran dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi tahfidz. Variabel

strategi pembelajaran dan motivasi dari hasil output SPSS versi 25.00. Bahwa kedua variabel bebas dapat diketahui dari hasil yang didapatkan nilai *adjusted R square* (koefisien determinasi) 0,183 (18,3%) yang artinya pengaruh variabel bebas (X1) dan (X2) terhadap variabel terikat (Y) sebesar 18,3%, sisanya 81,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Data diatas menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan guru dalam program tahfidz quran dan motivasi belajar siswa mampu meningkatkan prestasi siswa. Hal ini nampak pada capaian siswa baik di tengah maupun akhir semester. Wahyudin Nur Nasution dalam bukunya menyebutkan bahwa apapun strategi yang diterapkan oleh guru, jika pemilihannya disesuaikan dengan kondisi kelas, maka akan memberikan hasil yang maksimal. Apalagi jika didukung sepenuhnya oleh motivasi siswa maka hasilnya akan lebih maksimal lagi (Nasution, 1967). Teori ini telah dibuktikan oleh berbagai penelitian lain (Aditya, Setyadi, & Leonardho, 2020; Assyauqi & Suarga, 2019; Fahrurrozi, Riswanto, & Oktafiani, 2022; Nasution, 1967; Rahman, 2021).

4. Simpulan

Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat akan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini telah dibuktikan oleh SMP Al-Furqon Madrasatul Quran Tebuireng Jombang melalui dengan uji regresi linier sederhana dan uji regresi linier berganda. Beberapa aspek yang mendasari pemilihan strategi ini adalah karakteristik peserta didik, materi ajar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Peningkatan prestasi belajar siswa akan menjadi maksimal jika didukung sepenuhnya dengan unsur intrinsik dalam pembelajaran, yakni motivasi yang berasal dari siswa. Semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin besar pula peningkatan prestasi belajar yang dimilikinya. Hal ini dibuktikan dengan *progress* hafalan yang signifikan siswa dari waktu ke waktu. Rata-rata target hafalan bisa dicapai oleh siswa dengan antusiasme dan semangat mereka yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran.

Daftar Rujukan

- Aditya, A. M., Setyadi, A. R., & Leonardho, R. (2020). Analisis Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Manazhim*, 2(1), 97–104. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v2i1.668>
- Aflisia, N., Afrial, A., & Karolina, A. (2022). Konsep Kewajiban Manusia dan Implikasinya dalam Pendidikan Islam. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.29240/belajea.v7i1.3273>
- Alby, S. (2020). Makna Syifa dalam al-Quran (Studi Komparatif Penafsiran M. Quraish Shihab dan Asy-Sya'rawi (Vol. 167).
- Anitah, S. (2007). *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Vol. 2). Jakarta: Universitas Terbuka. <https://doi.org/10.24090/tarling.v2i1.2226>
- Arieska, P. K., & Herdiani, N. (2018). Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif. *Jurnal Statistika*, 6(2), 166–171.

- Assyauqi, Y., & Suarga, S. (2019). Motivasi Guru Dan Prestasi Belajar Peserta Didik. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(2), 168. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v2i2.7000>
- Budiana, I. (2022). *Strategi Pembelajaran*. Malang: Literasi Nusantara.
- Fahrurrozi, M., Riswanto, A., & Oktafiani, I. N. (2022). Pengaruh Daring Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 9(1), 27-37. <https://doi.org/10.36706/jp.v9i1.17047>
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85-114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Habibah, U. I. (2021). Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an (Studi Kasus Di SMP Unggulan Al-Furqon Driyorejo Gresik). *Jurnal Syntax Admiration*, 2(4), 701-711. <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i4.222>
- Hasanah, Pantiwati, Y., Restian, A., & Sumarsono, P. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Lamatenggo, nina. (2020). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Ilmiah Menuju Anak Merdeka Belajar. *Pardigma Penelitian*, 85-94.
- Lestari, W. (2012). Efektifitas Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif*, 3(3), 170-181.
- Mulyati, F. (2016). MAakna Wasilah dalam Surah al-Maidah 35 dan Surah al-Isro' 57 (Antara yang tidak Membolehkan dan yang Membolehkan Wasilah). *Ittihad*, 14(25), 61-77. <https://doi.org/10.18592/ittihad.v14i25.864>
- Nasution, Dr. wahyudin nur. (1967). Penaruh Strategi pembelajaran dan Motivasi Belajar. In *Perdana Publishing* (Vol. 1).
- Noor, N. Md., Harun, J., & Aris, B. (2012). Andragogy and Pedagogy Learning Model Preference among Undergraduate Students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 56(Icthe), 673-678. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.09.702>
- Oktapiani, M. (2020). Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an. *Tahdzib Al-Akhlak: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 95-108. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v3i1.861>
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216-232. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>
- Padilah, T. N., & Adam, R. I. (2019). Analisis Regresi Linier Berganda Dalam Estimasi Produktivitas Tanaman Padi Di Kabupaten Karawang. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 5(2), 117. <https://doi.org/10.24853/fbc.5.2.117-128>
- Purwanza dkk., S. W. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi. In *News.Ge*.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar*, (November), 289-302.
- Riani Khuzaimah. (201 C.E.). Pengaruh Gaya Mengajar Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada mata pelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2), 28.
- Ridho, A. (2019). Al-Quran dan Budaya: Al-Quran dalam Siklus Kehidupan Muslim. *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 4(1), 53-73. <https://doi.org/10.24090/maghza.v4i1.2441>
- Shihab, M. Q. (2007). *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Tematik atas Berbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan.
- Sholeha, A., & Rabbanie, M. D. (2021). Hafalan Al-Qur'an dan Hubungannya dengan Nilai Akademis Siswa. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2), 1-10. <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v17i2.1645>
- Simamora, B. (2022). Skala Likert, Bias Penggunaan dan Jalan Keluarnya. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 84-93.
- Siregar, Y. (2022). Motivasi Belajar dalam Pandangan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, III(3), 286.
- Sitanggang, H., Napitupulu, E., & Matondang, S. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar Mahasiswa terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Proses Produksi pada Program Studi Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Darma Agung Medan. *Jurnal Prointegrita*, 5(3), 419-429. <https://doi.org/10.46930/jurnalprointegrita.v5i3.789>
- Šteh, B., & Kalin, J. (2007). *Conceptions of Learning and Significant Learning Experiences among Pedagogy and Andragogy Students at the University in Ljubljana and the University in Belgrade*. (1), 350-351.

- Susanti, L. (2019). *Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik*. Malang: Literasi Nusantara.
- Ulummudin, U. (2020). Memahami Hadis-hadis Keutamaan Menghafal al-Qur'an dan Kaitannya dengan Program Hafiz Indonesia di RCTI (Aplikasi Hermeneutika Nasr Hamid Abu Zaid). *AL QUDS : Jurnal Studi Alquran Dan Hadis*, 4(1), 57.
<https://doi.org/10.29240/alquds.v4i1.1103>
- Uno, H. B. (2021). *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.